

## ABSTRAK

### **Manfaat Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan**

Laporan keuangan merupakan suatu data akuntansi yang dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu atau pada suatu periode tertentu.

Laporan keuangan dianalisis untuk mengetahui apa arti dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyusun skripsi ini dengan judul "Manfaat Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan". Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah (1) untuk mengetahui pelaksanaan analisis laporan keuangan pada perusahaan industri kertas (2) untuk mengetahui kondisi kinerja pada perusahaan industri kertas (3) untuk mengetahui sejauh mana analisis laporan keuangan bermanfaat dalam menilai kinerja perusahaan.

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan industri kertas sebagai objek penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk, dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Penulis menggunakan metode deskriptif dan metode survai. Data yang digunakan adalah data sekunder.

Berdasarkan analisis, diperoleh kesimpulan bahwa (1) analisis laporan keuangan telah dilaksanakan secara efektif; (2) PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk memiliki kinerja yang lebih baik, diikuti oleh PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk yang kinerjanya cukup baik, dan PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk yang kinerjanya kurang baik; (3) Hasil analisis laporan keuangan sangat bermanfaat untuk membantu manajemen dalam menilai kinerja perusahaan.

Saran yang diberikan oleh penulis: (1) PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, melakukan pengelolaan yang lebih efektif terhadap kas dan setara kas, meminimalkan jumlah hutangnya, meningkatkan penjualan, dan lebih memanfaatkan modal kerja, aktiva tetap, dan total aktiva dengan efisien dan efektif; (2) PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk, melakukan pengelolaan yang lebih efektif terhadap aktiva, meminimalkan jumlah hutangnya, menekan beban-beban, seperti beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan memanfaatkan modal kerja dengan efisien dan efektif; (3) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, melakukan pengelolaan yang lebih efektif terhadap kas dan setara kas, meningkatkan penjualan, dan lebih memanfaatkan modal kerja, aktiva tetap, dan total aktiva dengan efisien dan efektif.